

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model komunikasi organisasi di KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang menerapkan semua model komunikasi yang dikemukakan oleh Robbins yaitu: model komunikasi roda (*wheel*), model komunikasi rantai (*chain*), model komunikasi lingkaran (*circle*), dan model komunikasi jaringan bebas (*all channel*) dan model komunikasi “Y”, menyesuaikan isi informasi dan pesan dalam situasi yang ada di lingkup organisasi.

Model komunikasi organisasi yang dominan pada KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu model komunikasi roda (*wheel*), dimana pada model komunikasi roda di dalam KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang setiap ada kegiatan penting seperti pencairan dana maka harus dikoordinasikan dahulu kepada Kepala Pimpinan Cabang dan diteruskan kepada Manager. Koordinasi pekerjaan dilakukan untuk kelancaran pekerjaan dan stabilitas kinerja pegawai agar tetap terjaga. Manager memudahkan pegawainya dalam memperoleh informasi agar informasi tersalurkan secara efisien dengan memanfaatkan media sebagai orientasi memelihara stabilitas kinerja. Media yang biasa digunakan seperti telepon, “*group whatsapp*”. Semua yang disampaikan berkaitan dengan instruksi dan arahan yang berhubungan dengan laporan yang disampaikan dari Kepala Pimpinan Cabang dalam hal apa yang seharusnya diperbaiki dan dikerjakan. Manager menjadi pusat dalam setiap kegiatan teknis komunikasi oleh pegawai di KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan saran yang berhubungan dengan model komunikasi organisasi di KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang sebagai berikut :

1. Penelitian ini bersifat sederhana baik dari segi ruang lingkup, metode, dan waktu. Sangat diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi manfaat kepada KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang. Kepada KSP Lohjinawe Kabupaten Rembang yang telah bersedia menerima peneliti dalam melakukan penelitian dan telah bersedia menjadi objek penelitian bagi penulis, diharapkan dari segi produktivitas dapat meningkatkan loyalitas dan integritas karyawannya. Seperti dalam hal penguatan visi dan misi organisasi kepada seluruh jajaran pegawai dan evaluasi kinerja secara berkala melalui komunikasi internal maupun eksternal.
2. Diharapkan bagi mahasiswa lainnya untuk dapat memanfaatkan informasi dari apa yang telah peneliti sajikan dalam penelitian ini sebagai acuan perkembangan dalam Komunikasi Organisasi yang dikemukakan oleh Robbins.

